

## Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Sub Industri Plantation And Food Crop Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Susi Irawati<sup>1</sup>, Erfan Robyardi<sup>2</sup>, Ninin Non Ayu Salmah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang. [susiirara109@gmail.com](mailto:susiirara109@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang. [epan.robby@gmail.com](mailto:epan.robby@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Palembang. [nininonayu@gmail.com](mailto:nininonayu@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel likuiditas (*Current Ratio*), aktivitas (*Working Capital Turnover*), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan sub-industri *plantation and food crop* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linier berganda, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan 16 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05. Secara simultan, uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,826, yang juga lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dalam konteks sub-industri *plantation and food crop* yang terdaftar di BEI, faktor-faktor eksternal seperti harga komoditas, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar global, serta faktor internal perusahaan seperti manajemen operasional dan strategi pemasaran, mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan variabel likuiditas, aktivitas, dan *Leverage*. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perusahaan untuk mempertimbangkan berbagai faktor dalam merumuskan strategi bisnis guna meningkatkan profitabilitas.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas; Leverage; Aktivitas; Profitabilitas; Sub Industri Plantation and Food Crop

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of liquidity (Current Ratio), activity (Working Capital Turnover), and Leverage (Debt to Equity Ratio) on profitability (Return on Assets) in plantation and food crop sub-industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2023. The research employs a quantitative approach with multiple linear regression design, utilizing secondary data from the annual financial statements of 16 companies selected through purposive sampling technique. The analysis reveals that, partially, these variables do not have a significant effect on profitability, with significance values for each variable greater than 0.05. Simultaneously, the F-test yields a significance value of 0.826, also exceeding 0.05, indicating that these three variables collectively do not significantly influence Return on Assets. The conclusion of this study is that, within the context of plantation and food crop sub-industry companies listed on the IDX, external factors such as commodity prices, government policies, and global market conditions, as well as internal factors like operational management and marketing strategies, may have a greater impact on company profitability than liquidity, activity, and Leverage variables. The implication of these findings is the necessity for companies to consider various factors in formulating business strategies to enhance profitability.*

**Keywords :** liquidity ratios, activity, and leverage, profitability, Plantation and Food Crop Sub-Industry

### A. PENDAHULUAN

Di bawah era globalisasi, perekonomian Indonesia yang dinamis mendorong setiap korporasi untuk beradaptasi secara berkelanjutan demi eksistensi dan kemajuan.



Intensitas persaingan antar entitas bisnis, khususnya di sektor agrobisnis seperti perkebunan dan tanaman pangan yang memiliki artikulasi strategis dalam struktur ekonomi nasional, kian tajam. Entitas-entitas yang beroperasi pada sub-industri ini menghadapi imperatif untuk mengoptimalkan kinerja keuangan guna mencapai profitabilitas maksimum.

Industri agribisnis, khususnya sub sektor plantation dan food crop, memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta ketahanan pangan. Setiap entitas bisnis secara inheren mendambakan ekspansi. Progresi ini terealisasi manakala manajemen memiliki kapasitas kognitif untuk merumuskan kebijakan strategis, mengakuisisi dan mengalokasikan modal secara efisien guna memaksimalkan luaran kebijakan tersebut. Kinerja finansial sebuah perusahaan adalah indikator fundamental yang merefleksikan kondisi intrinsik entitas; kondisi keuangan yang solid akan memfasilitasi lintasan pertumbuhan berkelanjutan.

Salah satu variabel endogen yang secara kausal memengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas secara konseptual merujuk pada kapabilitas suatu entitas untuk memenuhi obligasi finansial jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang umum diimplementasikan adalah Current Ratio (CR), sebuah metrik yang mengukur proporsi antara aset lancar dan kewajiban lancar. Studi empiris oleh (Amanah & Mudjihah, 2024) mengafirmasi signifikansi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas korporasi, yang mengindikasikan hubungan proporsional antara tingkat likuiditas dan kapasitas entitas dalam menghasilkan laba.

Aktivitas operasional sebuah perusahaan juga memainkan peranan fundamental dalam determinasi profitabilitas. Aktivitas dalam konteks ini merujuk pada efisiensi entitas dalam mengelola asetnya untuk menggenerasi penjualan atau pendapatan. Rasio perputaran modal kerja adalah indikator aktivitas yang mengkuantifikasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal kerjanya. Menurut (Cahyani et al., 2025), rasio aktivitas mengelaborasi seberapa efisien perusahaan dalam mengkapitalisasi aset yang dimilikinya untuk merealisasikan penjualan. Efisiensi dalam manajemen aset berpotensi meningkatkan profitabilitas korporasi. Penelitian oleh (Tyas et al., 2023) mendemonstrasikan korelasi statistik signifikan antara rasio aktivitas dan profitabilitas, di mana peningkatan efisiensi pemanfaatan aset dapat menstimulasi pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Leverage adalah rasio finansial yang mengukur derajat ketergantungan perusahaan pada utang dalam struktur permodalannya. Pemanfaatan utang yang ekstensif dapat mengesponensi risiko finansial perusahaan, yang secara konsekuensial dapat memengaruhi profitabilitas. Studi oleh (Rahman, 2023) mengungkapkan adanya hubungan invers antara Leverage dan profitabilitas, yang mengimplikasikan bahwa peningkatan tingkat utang dapat mengerosi profitabilitas perusahaan.

Menurut (Irdawati et al., 2023), ROA merupakan rasio profitabilitas yang merepresentasikan perbandingan antara laba bersih dan total aset, serta merefleksikan efisiensi manajerial aset oleh perusahaan. ROA adalah indikator esensial yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menggenerasi laba dari aset yang diinvestasikan. Kinerja perusahaan dianggap superior apabila menghasilkan ROA yang substansial dan menunjukkan lintasan peningkatan seiring berjalannya waktu.

Berbagai studi sebelumnya menggunakan analisis regresi linier dan model statistik lain untuk mengidentifikasi pengaruh variabel keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Setiawan et al. (2022) dan Tyas et al. (2023)

menegaskan bahwa rasio likuiditas dan aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara leverage menunjukkan pengaruh yang lebih kompleks. Kelebihan metode regresi linear dalam studi tersebut adalah kemampuannya untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat secara parsial maupun simultan. Namun, kelemahannya terletak pada asumsi linearitas, multikolinearitas, dan ketergantungan terhadap data yang homogen serta periode penelitian yang terbatas.

Permasalahan penelitian ini berfokus pada ketidakpastian hubungan antara rasio keuangan tersebut dengan profitabilitas perusahaan subsektor plantation dan food crop di Indonesia selama 2021-2023. Sejumlah studi mengalami keterbatasan dalam cakupan data maupun variabel yang dianalisis, sehingga belum mampu memberikan gambaran komprehensif dan akurat mengenai pengaruh variabel keuangan terhadap kinerja perusahaan dalam konteks pasar saat ini.

Sebagai solusi, pendekatan kombinasi analisis kuantitatifstatistik dan model regresi panel data akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut secara empiris. Pendekatan ini diharapkan mampu mengatasi kekurangan studi sebelumnya dengan memperhitungkan heterogenitas antar perusahaan dan waktu. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan wawasan empiris terkait pengaruh variabel keuangan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor plantation dan food crop di Indonesia, sekaligus menawarkan dasar kebijakan bagi manajer dan investor dalam mengelola risiko keuangan.

Kajian ini terdiri dari beberapa bagian utama: bagian kedua membahas tinjauan literatur dan kerangka teori, bagian ketiga menjelaskan metodologi penelitian, bagian keempat menyajikan hasil analisis dan diskusi, dan bagian terakhir menyimpulkan serta memberikan rekomendasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai pengelolaan keuangan perusahaan agribisnis dan relevan untuk pengembangan strategi bisnis yang lebih efisien.

## B. KAJIAN TEORI

Perkembangan penelitian terkait pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan telah berlangsung cukup pesat. Berbagai studi telah mengkaji hubungan tersebut dengan beragam variabel keuangan dan menggunakan berbagai metodologi analisis. Sugiyono (2022) dan Toserba & Subang (2022) menekankan pentingnya memahami dinamika rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage dalam konteks pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Tyas et al. (2023) menunjukkan bahwa rasio aktivitas, seperti Working Capital Turnover, secara positif mempengaruhi profitabilitas, sementara Rasio Leverage memiliki pengaruh yang lebih kompleks, tergantung pada kondisi keuangan perusahaan dan sektor industri.

Sementara itu, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan tersebut (Setiawan et al., 2022; Irdawati et al., 2023). Metodologi ini memiliki keunggulan dalam kemampuannya untuk mengidentifikasi pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Akan tetapi, studi tersebut juga ditemukan memiliki kekurangan, seperti ketergantungan pada asumsi linearitas, ketidaktahuan terhadap heterogenitas perusahaan, serta terbatasnya periode data yang dianalisis, sehingga hasilnya tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi pasar saat ini.

Selain itu, terdapat kekurangan dalam penelitian yang bersifat cross-sectional yang tidak mampu menangkap dinamika perubahan dari waktu ke waktu secara lengkap. Beberapa studi juga cenderung mengabaikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut, seperti fluktuasi harga komoditas dan kebijakan



ekonomi pemerintah. Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya karena menggunakan pendekatan panel data selama periode 2021–2023, serta mengintegrasikan variabel-variabel yang belum secara komprehensif dianalisis secara bersama-sama, seperti rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage, dalam satu model empiris yang lebih robust.

Teori keuangan perusahaan menyatakan bahwa rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage merupakan indikator utama yang mencerminkan manajemen keuangan dan efisiensi operasional perusahaan (Amanah & Mudjijah, 2024). Teori Modigliani-Miller tentang struktur modal menjelaskan bahwa leverage dapat mempengaruhi nilai dan profitabilitas perusahaan, tergantung pada tingkat risiko yang dihadapinya (Tyas et al., 2023). Sementara itu, teori likuiditas menyatakan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal dapat berkontribusi terhadap stabilitas dan kepercayaan investor, sehingga berpengaruh pada kinerja keuangan (Rahmayanti & Indiraswari, 2022).

Di sisi lain, teori aktivitas menekankan bahwa efisiensi pengelolaan aset dan modal kerja akan meningkatkan profitabilitas, karena menunjukkan efektivitas dalam penggunaan sumber daya perusahaan (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, variabel-variabel ini dipilih sebagai indikator utama dalam mengukur dampak keuangan terhadap profitabilitas perusahaan di industri agribisnis. Penggunaan kerangka teori ini menjadi dasar dalam merancang model empiris yang akan diuji dalam penelitian ini.

### 1. Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu ukuran yang umum digunakan adalah Current Ratio (CR), yaitu rasio antara aset lancar terhadap liabilitas lancar. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah sebuah metrik esensial dalam analisis finansial, merefleksikan kapasitas intrinsik suatu organisasi untuk memenuhi obligasi finansial jangka pendeknya (utang) pada saat jatuh tempo, sebagaimana dikemukakan oleh Fitriana (2024).

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aset lancar dengan total utang lancar Tujuan fundamental dari analisis rasio likuiditas, menurut Fitriana (2024), adalah sebagai berikut:

- a) Asesmen Kapasitas Resolusi Kewajiban Segera: Mengevaluasi kapabilitas entitas usaha dalam melunasi kewajiban yang mendesak, yaitu utang yang harus diselesaikan sesuai dengan jadwal dan tanggal yang telah disepakati.
- b) Komparasi Persediaan dengan Modal Kerja: Memungkinkan perbandingan kuantitas persediaan yang tersedia dengan total modal kerja yang dimiliki perusahaan.
- c) Identifikasi Ketersediaan Kas: Mengidentifikasi besaran kas yang tersedia dan dapat dimanfaatkan secara langsung untuk pembayaran utang.
- d) Instrumen Perencanaan Finansial Prospektif: Berfungsi sebagai alat bantu strategis dalam perencanaan keuangan di masa depan, khususnya dalam optimalisasi pengelolaan kas dan struktur pengaturan utang.
- e) Visualisasi Kondisi Likuiditas Temporal: Memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu melalui analisis komparatif antar periode finansial.

- f) Deteksi Vulnerabilitas Struktural: Mengungkapkan potensi kelemahan yang inheren dalam struktur aset lancar maupun kewajiban lancar perusahaan, sehingga dapat diantisipasi dan diperbaiki.

## 2. **Aktivitas (*Working Capital Turnover*)**

Rasio aktivitas, dalam perspektif filosofis, adalah cerminan fundamental dari efisiensi ontologis suatu entitas bisnis dalam mengorkestrasi seluruh sumber dayanya (Fitriana, 2024). Ia bukan sekadar metrik; ia adalah manifestasi kuantitatif dari bagaimana sebuah organisasi mengaktualisasikan potensinya, mentransformasi aset statis menjadi arus pendapatan yang dinamis.

Perputaran modal kerja, dalam perspektif filosofis, adalah manifestasi dari dinamika vital dalam entitas ekonomi. Ia bukan sekadar angka, melainkan sebuah ukuran efluen dari seberapa lancar dan produktif "darah" finansial perusahaan yakni modal kerjanya mengalir melalui sirkulasi operasional. Menurut Fitriana (2024), rasio ini adalah instrumentasi yang mengukur atau menilai keefektifan dari pemanfaatan modal kerja perusahaan selama suatu periode temporal yang spesifik.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas sebagai berikut Fitriana (2024):

- a. Sebagai informasi berapa lama penagihan piutang dalam periode tertentu atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- b. Sebagai informasi perhitungan hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan akan memberikan informasi mengenai jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- c. Sebagai perhitungan rata-rata hari untuk persediaan tersimpan dalam gudang.
- d. Sebagai pengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada modal kerja akan berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turnover*).

## 3. **Leverage (*Debt to Equity Ratio*)**

Leverage adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun panjang. Rasio ini menilai kapasitas perusahaan dalam membayar utangnya menggunakan aset yang dimiliki. Rasio solvabilitas menjadi krusial terutama saat perusahaan menghadapi likuidasi atau penutupan. Ia membandingkan total utang perusahaan dengan ekuitas dan total aset.

Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Tujuan dari adanya Rasio Solvabilitas menurut Fitriana (2024) yaitu:

- a. Memberikan ringkasan tentang keadaan keuangan perusahaan. Perhitungan rasio solvabilitas sangat penting untuk reputasi perusahaan di mata kreditur. Peminjam uang, perusahaan anjak piutang, asuransi, dan investor semua membutuhkan informasi tentang solvabilitas perusahaan. Kreditur akan memasukkan perusahaan ke dalam blacklist jika tingkat solvabilitasnya rendah.
- b. Memberikan informasi informasi tentang kesehatan neraca keuangan suatu perusahaan. Jika neraca keuangan sehat, kreditur perusahaan akan senang.
- c. Perkiraan total pinjaman pada tanggal payment. Apabila kreditur mengembalikan pinjaman mereka dengan bunga atau perkembangan dividen, estimasi total pembayaran ini sangat penting.



#### 4. Profitabilitas (*Return on Assets*)

Menurut Afriyani dan Nurhayati (2023), rasio profitabilitas adalah indikator krusial yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian atau laba dalam suatu perusahaan, sekaligus mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan. Rasio ini diekspresikan melalui tingkat keuntungan relatif terhadap penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, semakin jelas kemampuan perusahaan dalam merealisasikan laba yang tinggi. Sejalan dengan pandangan ini, Fakhrudinsyah & Takarini, seperti yang dikutip dalam Setiawan dan Suwaidi (2022), menyatakan bahwa metrik profitabilitas berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas manajemen berdasarkan kinerja penjualan dan utilisasi aset (investasi).

Return On Asset (ROA) menunjukkan return atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Penggunaan rasio profitabilitas memiliki tujuan ganda, baik bagi entitas internal perusahaan maupun pemangku kepentingan eksternal, sebagaimana dielaborasi oleh Fitriana (2024):

- a. **Determinasi Laba Periodik:** Rasio ini berfungsi sebagai instrumen analitis untuk mengkuantifikasi akumulasi keuntungan yang direalisasikan oleh perusahaan dalam interval waktu yang spesifik.
- b. **Analisis Komparatif Historis:** Rasio profitabilitas menyediakan basis komparasi yang esensial untuk menilai performa keuntungan perusahaan secara periodik, memfasilitasi perbandingan kondisi finansial antara tahun fiskal berjalan dengan periode-periode sebelumnya.
- c. **Evaluasi Trajektori Pertumbuhan Laba:** Rasio ini memungkinkan asesmen sistematis terhadap lintasan pertumbuhan keuntungan perusahaan seiring berjalannya waktu, mengungkapkan tren dan perkembangan profitabilitas.

#### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Toserba & Subang, 2022) metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif, di mana penelitian berangkat dari teori, gagasan para ahli, atau pemahaman peneliti yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan serta solusi yang diuji dengan data empiris di lapangan. Metode ini berlandaskan filsafat positivisme, yang melihat realitas sebagai sesuatu yang tetap, konkret, dapat diamati, dan diukur secara statistik.

##### 1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan pada sub industri *plantation and food crop* (perkebunan dan tanaman pangan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi penelitian ini adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber lain seperti dokumen, laporan, atau publikasi yang telah tersedia. (Suryani, 2019), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data yang diambil berupa laporan keuangan 37 perusahaan Sub Industri Plantation and Food Crop yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang terdaftar dan telah dipublikasi di situs

resmi Bursa Efek Indonesia(BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji signifikansi dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan), dengan tingkat signifikansi 5%.

### 4. Analisis Data

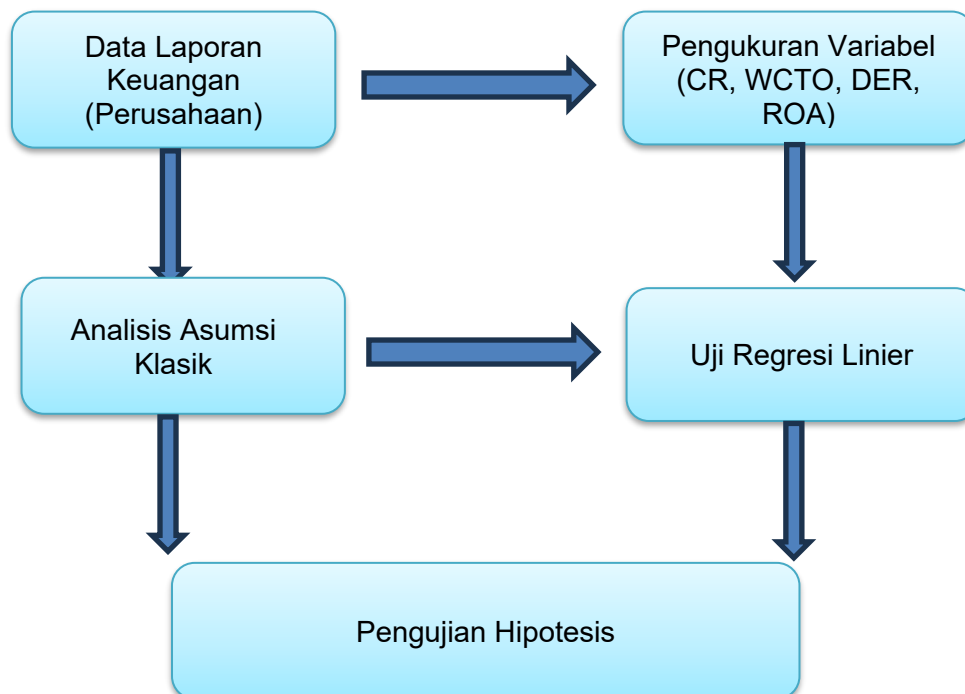
Analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software **SPSS versi terbaru**. Proses analisis dimulai dengan **analisis deskriptif** untuk menggambarkan statistik dasar dari data, seperti nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi, sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian.

Selanjutnya **Pengujian Asumsi Klasik pada penelitian ini meliputi:**

- **Uji Normalitas** → Menggunakan **Kolmogorov-Smirnov** atau **Shapiro-Wilk** untuk memastikan data berdistribusi normal.
- **Uji Multikolinearitas** → Menggunakan nilai **Tolerance** dan **Variance Inflation Factor (VIF)** untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel independen.
- **Uji Heteroskedastisitas** → Menggunakan **Uji Glejser** atau melihat pola pada grafik scatterplot residual untuk mendeteksi ketidaksamaan varians residual.
- **Uji Autokorelasi** → Menggunakan **Durbin-Watson Test** untuk memeriksa adanya korelasi antar residual pada periode yang berbeda.

### 5. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan dengan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



GAMBAR 1. Diagram Alur Prosedur Penelitian



Keterangan Gambar: Proses dimulai dari pengumpulan data laporan keuangan, kemudian dilakukan pengukuran variabel. Selanjutnya, dilakukan analisis asumsi klasik sebelum menjalankan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis kemudian diinterpretasikan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal analisis data dilakukan untuk memastikan kesiapan data tersebut, dengan melakukan uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas. Berikut merupakan hasil analisis awal tersebut:

##### 1. Hasil Analisis Statistik

###### a. Descriptive Statistic

Tabel Ringkasan statistik dari variabel-variabel utama selama periode penelitian.

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
CR	1,87	0,75	20,11 (PT IPPE 2021)	0,58 (PT Andira Agro 2023)
WCTO	124,54	175,22	756,01 (PT Dharma Satya 2023)	0,02 (PT Andira Agro 2023)
DER	2,18	2,14	6,35 (PT IPPE 2021)	0,10 (PT Astra Agro 2023)
ROA	0,07	0,09	0,16 (PT WAPO 2022)	0,02 (PT WAPO 2023)

##### 2. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa data variabel CR, WCTO, DER, dan ROA berdistribusi normal (signifikansi  $\geq 0,05$ )

**Tabel Hasil Pengujian Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,07954944
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,054
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

**b. Uji Heteroskedasitas**

Hasil menunjukkan nilai sig. > 0,05 untuk semua variabel, menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel Hasil Uji Heteroskedasitas**

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	41.701	14.568		2.862	.006
	CR	-.025	.023	-.170	-1.094	.280
	WCTO	.000	.001	-.085	-.571	.571
	DER	-.064	.073	-.137	-.885	.381

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**c. Uji Autokorelasi**

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,478, berada di antara -2 sampai +2, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.141 <sup>a</sup>	-.047	64.94740	1.478

a. Predictors: (Constant), DER, WCTO, CR

b. Dependent Variable: ROA

**d. Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF), nilai VIF masing-masing variabel berada di bawah 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel Hasil Uji Multikolenearitas**

Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,916	16,408		2,006	0,051		
	CR	-0,017	0,026	-0,102	-0,653	0,517	0,904	1,106
	WCTO	0,000	0,001	-0,051	-0,342	0,734	0,989	1,011
	DER	-0,065	0,082	-0,124	-0,792	0,432	0,913	1,095

a. Dependent Variable: ROA

**3. Uji Hipotesis (Uji t)**

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistik berupa uji t dan uji F.

Uji t ditujukan untuk mencari kebenaran secara parsial masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. maka angka t hitung akan di bandingkan dengan tabel dengan ketentuan dimana :

**Ho** : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari likuiditas, aktivitas *Leverage* secara parsial terhadap profitabilitas.



**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel likuiditas, aktivitas dan *Leverage* secara parsial terhadap variabel profitabilitas.

Ketetapan pengujian berdasarkan signifikan sebagai berikut :

- a) Jika hasil signifikansi > 0,05 maka H<sub>o</sub> diterima, H<sub>a</sub> ditolak
- b) Jika hasil signifikansi < 0,05 maka H<sub>o</sub> ditolak, H<sub>a</sub> diterima

Tabel menyajikan hasil regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap ROA.

<b>Coefficientsa</b>						
<b>Model</b>				<b>Standardized Coefficients Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
1	(Constant)	32,916	16.408		2.006	.051
	CR	-.017	.026	-.102	-.653	.517
	WTCO	.000	.001	-.051	-.342	.734
	DER	-.065	.082	-.124	-.792	.432

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut, disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,517, artinya variabel Current Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset karena nilai sig. 0,517 > 0,05.
2. Nilai signifikansi variabel Working Capital Turnover (WCTO) sebesar 0,734, artinya variabel Working Capital Turnover tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset karena nilai sig. 0,734 > 0,05.
3. Nilai signifikansi variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,432, artinya variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset karena nilai sig. 0,432 > 0,05.

## E. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan pengelolaan aset lancar memiliki peran penting dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan pada sub industri plantation and food crop di Indonesia. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset, sedangkan beban utang yang tinggi terbukti mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, efisiensi perputaran modal kerja belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Working Capital Turnover*) dan *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilits (*Return On Asset*) pada Sub Industri *Plantation and Food Crop* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Current Ratio (CR) yang terjadi pada 16 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa seluruh perusahaan mengalami fluktuasi CR. Current Ratio tertinggi pada PT IPPE tahun 2021 sebesar 20,11, sedangkan Current Ratio terendah pada PT Andira Agro Tbk (ANDI) tahun 2023 sebesar 0,58.

2. Perkembangan Working Capital Turnover (WCTO) yang terjadi pada 16 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa seluruh perusahaan mengalami fluktuasi WCTO. Working Capital Turnover tertinggi pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2023 sebesar 756,01 kali, sedangkan Working Capital Turnover terendah pada PT Andira Agro Tbk (ANDI) tahun 2023 sebesar 0,02 kali.
3. Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) yang terjadi pada 16 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa seluruh perusahaan mengalami fluktuasi DER. Debt to Equity Ratio tertinggi pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) tahun 2021 sebesar 6,35, sedangkan Debt to Equity Ratio terendah pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) tahun 2023 sebesar 0,10.
4. Secara Parsial (Uji t) Ketiga variabel independen—CR, WCTO, dan DER—secara individual tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ada satu pun variabel yang secara parsial mampu menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan.
5. Secara Simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,826 ( $> 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa variabel CR, WCTO, dan DER secara bersama-sama juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, model regresi berganda yang melibatkan ketiga variabel ini tidak cukup efektif menjelaskan fluktuasi profitabilitas perusahaan

Temuan ini menjadi masukan penting bagi manajemen perusahaan untuk lebih selektif dalam mengelola struktur keuangan, menghindari penumpukan aset lancar yang tidak produktif, serta menyeimbangkan sumber pendanaan antara utang dan modal sendiri. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan cakupan variabel dan periode yang lebih luas.

Kontribusi Penulis : Penulis memberikan kontribusi dalam mengkaji pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya pada sub industri plantation dan food crop yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga menyusun kerangka teoritis dan metodologi penelitian yang komprehensif, serta melakukan analisis empiris menggunakan data panel dari perusahaan-perusahaan terpilih selama periode 2021-2023. Kontribusi utama dari penulis adalah menghadirkan gambaran empiris mengenai faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi profitabilitas, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan investor untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Penulis juga menyarankan arahan bagi penelitian selanjutnya agar cakupan dan variabel penelitian dapat diperluas demi meningkatkan generalisasi hasil penelitian

Pernyataan Ketersediaan Data : Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data keuangan 16 perusahaan sub industri plantation and food crop yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan publik yang tersedia secara resmi melalui Sistem Informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Data tersebut dapat diakses melalui database resmi BEI di tautan berikut: <https://www.idx.co.id>. Seluruh dataset yang dianalisis dan diarsipkan di sini bersifat publik dan dapat diunduh kapan saja oleh pihak yang berkepentingan untuk keperluan verifikasi dan replikasi penelitian.



Ucapan Terima Kasih : Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak manajemen perusahaan yang telah menyediakan data keuangan yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing akademik atas bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak ada dukungan finansial langsung dari pihak ketiga yang terkait dengan penelitian ini.

Konflik Kepentingan : Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

#### D. SARAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan hanya terdiri dari tiga indikator keuangan, yaitu *Current Ratio* (CR) sebagai proksi likuiditas, *Working Capital Turnover* (WCTO) sebagai proksi aktivitas, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi *Leverage*. Variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi *Return on Assets* (ROA) belum dimasukkan dalam model.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada 16 perusahaan yang tergolong dalam sub-industri *plantation and food crop* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor industri atau periode yang lebih panjang.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan tersebut, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi manajemen aset dan pengelolaan struktur modal agar dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penyampaian informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat diverifikasi perlu terus ditingkatkan guna mendukung pengambilan keputusan oleh pihak eksternal.
2. Bagi Investor dan Calon Investor  
Investor disarankan untuk tidak hanya melihat indikator keuangan seperti likuiditas, aktivitas, dan *Leverage* saat menilai potensi keuntungan dari suatu perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, stabilitas ekonomi makro, dan kebijakan pemerintah, yang terbukti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian di masa mendatang sebaiknya mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti net profit margin, return on equity, total asset turnover, atau ukuran perusahaan (*firm size*) untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Selain itu, cakupan objek penelitian dapat diperluas ke sektor industri lain atau periode waktu yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih komprehensif dan generalisasi lebih kuat

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, F., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan F&B. *Jurnal Riset Akuntansi Unisba*.
- Amanah, & Mudjijah. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Penyedia Jasa Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*.
- Cahyani, R. R., Insani, H., & Sriwiyanti, E. (2025). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT PLN Persero Periode 2021–2023.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah
- Irdawati, N. S., Ng, S., Safira, R. D., Prananingrum, D. K., & Azizi, M. (2023). [Judul artikel/penelitian].
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 36.
- Setiawan, E., & Widjaja, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 1105-1115.
- Setiawan, A., Fitri, S., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toserba, D. I., & Subang, G. (2022). Filsafat Positivisme. *Perwira Journal of Economics & Business*, 4(1), 17-31.
- Tyas, K., Dewanty, A. R., Sechan, C., & Mukharomah, I. N. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Perwira Journal of Economics & Business*, 3(01), 58–68.

